

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang diteliti dalam suatu penelitian. Dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm.38) adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA) dengan *Agency Cost* sebagai variabel moderasinya pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, M. Nazir (2011, hlm. 84). Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik parametris. (Sugiyono 2015, hlm.150).

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistik parametris juga digunakan untuk data yang berskala rasio. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah statistik parametris dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh dari kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan dengan menggunakan variabel moderasi *agency cost*.

### 3.2.2 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut M. Nazir (2011, hlm.123) variabel adalah “konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen, variable independen, variabel moderasi dan variabel kontrol yakni sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun dalam penelitian ini variabel independen tersebut adalah kepemilikan keluarga. Kepemilikan keluarga dapat dilihat dari struktur modal yang dimiliki oleh keluarga. Berikut ini merupakan pengukuran dalam kepemilikan saham keluarga yang menggunakan dua macam cara, yakni sebagai berikut:

- Kepemilikan keluarga dihitung dari total saham yang dimiliki oleh keluarga. Pengukuran ini merupakan penjumlahan dari seluruh saham yang dimiliki keluarga pada suatu perusahaan.
- Kepemilikan keluarga tidak hanya melihat besarnya persentase saham yang dimiliki tetapi juga mempertimbangkan aspek perwakilan keluarga dalam struktur dewan komisaris dan jabatan yang dimiliki oleh perwakilan dari keluarga.

Dalam penelitian ini variabel independen menggunakan variabel dummy apabila perusahaan dimiliki oleh keluarga maka akan diberi angka “1” (satu) dan perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga diberi angka “0” (nol). Villalonga and Amit (2006) menyebutkan bahwa perusahaan keluarga dapat diidentifikasi sebagai perusahaan yang dikendalikan keluarga dan perusahaan tersebut harus memenuhi paling sedikit 1 dari 2 kriteria, yaitu kriteria pertama pendiri atau

keluarga dari pendiri baik individu atau grup memegang paling sedikit 20% saham yang beredar dan merupakan pemegang saham terbesar. Kriteria kedua adalah baik CEO dan atau ketua dewan direksi berasal dari anggota keluarga.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2015, hlm.39). Dalam hubungannya dengan penelitian ini, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dengan alat ukur profitabilitas yakni *Return On Assets* (ROA). Pengukuran ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Proksi ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono 2015, hlm.39). Adapun variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Agency Cost*, di mana *agency cost* adalah rasio beban operasi manajerial yang terdiri dari beban operasi manajerial, administrasi manajerial terhadap total penjualan (Hadiprajitno, 2013) dengan proksi sebagai berikut:

$$\text{Agency Cost} = \text{Beban Operasional Manajerial} / \text{Total Penjualan}$$

d. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti, Sugiyono (2015, hlm.41). Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan di akhir periode yang telah diaudit menggunakan log size. Ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi.

$$Ukuran\ perusahaan = t \log(tottal\ Assets)$$

### 2. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan utang perusahaan terhadap modal ataupun aset. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

$$Leverage\ (LEV) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

### e. Variabel *Intervening*

Menurut Sugiyono (2015, hlm.39) variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penela/antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *internal control*. Dalam penelitian ini, variabel *internal control* tidak dihitung ataupun dimasukkan ke dalam model matematis.

### 3.2.2.2 Oprasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Variabel Independen (X) Kepemilikan Keluarga	Perusahaan yang dikontrol keluarga melalui bagian kepemilikan saham dari keluarga pendiri dan atau keberadaan anggota keluarga di dewan direksi.	perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dengan prosentase kepemilikan $\geq 20\%$ atau terdapat keberadaan anggota keluarga di dalam perusahaan maka akan diberi angka "1" (satu) dan perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga dengan prosentase $< 20\%$ maka diberi angka "0" (nol)	Nominal
2.	Variabel Dependen (Y) Kinerja Perusahaan	Mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.	$(ROA) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	Variabel Moderasi <i>Agency Cost</i>	Rasio beban operasi manajerial yang terdiri dari beban operasi manajerial, administrasi manajerial terhadap total penjualan.	$\text{Agency Cost} = \frac{\text{Beban Operasional Manajerial}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
4.	Variabel Kontrol (Z) Ukuran	total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva		Rasio

Hilal Lofty, 2017

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN AGENCY COST SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perusahaan	perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan di akhir periode yang telah diaudit menggunakan log size	$Ukuran\ perusahaan = t \log(totall\ Assets)$	
5.	Variabel Kontrol (Z) <i>Leverage</i>	rasio yang menggambarkan utang perusahaan terhadap modal ataupun asset	$Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena menurut Sugiyono (2015, hlm.85) menyatakan jika semua populasi digunakan sebagai sampel, maka teknik yang digunakan adalah sampel jenuh dan hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30.

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Sampel Perusahaan di Sektor Food and Beverages 2012-2014**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food (d/h Asia Intiselera) Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	MYOR	Mayora Indah Tbk

Hilal Lotty, 2017

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN AGENCY COST SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
11.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12.	SKLT	Sekar Laut Tbk
13.	STTP	Siantar TOP Tbk
14.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk (d/h Putra Sejahtera Pioneerindo)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Data tersebut berbentuk *annual report* yang mencakup tentang laba bersih setelah pajak, total aktiva, total hutang, nama struktur kepemilikan, tanggal penyelesaian audit dan tanggal penyerahan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

#### 3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan serta informasi-informasi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hal ini dikarenakan dengan pemilihan cara yang tepat akan diperoleh data yang akurat, sehingga tujuan dilaksanakannya penelitian akan tercapai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan adalah studi dokumentasi yaitu

laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Hilal Lofty, 2017

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN AGENCY COST SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Indonesia tahun 2012-2014. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian pelaporan. Data-data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi BEI dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2015* yang berisi ringkasan kinerja perusahaan dan profilnya untuk tiga tahun terakhir.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.6.1 Teknik Analisis Data

**Tabel 3.3**  
**Teknis Analisi Data**

No	Tujuan Penelitian	Teknik Analisis
1.	Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis inferensial dengan menggunakan uji t-pengaruh.
2.	Mengetahui besarnya ukuran perusahaan pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
3.	Mengetahui nilai leverage pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
4.	Mengetahui nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
5.	Mengetahui <i>Agency Cost</i> dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja suatu perusahaan.	Analisis regresi berganda dengan <i>agency cost</i> sebagai variabel pemoderasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian disebut analisis data statistik. Statistik dibagi menjadi dua jenis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Morissan (2012, hlm.235) statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data seperti mencari nilai rata-rata, variabilitas, dan korelasi,



sedangkan statistik inferensial menggunakan kemungkinan atau probabilitas untuk membuat kesimpulan terhadap populasi yang berhubungan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua model yaitu regresi berganda, karena peneliti akan membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah di moderasi oleh variabel *agency cost*. Menurut Ghazali (2013, hlm.95) regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel x terhadap satu variabel y. Variabel X (independen) pada penelitian ini adalah *Family Firm (FamFirm)*, variabel kontrol ukuran perusahaan (*Size*) dan *leverage (Lev)*, serta variabel moderasi *agency cost (AC)*. Sedangkan variabel Y (dependen) pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan (ROA). Adapun model regresi berganda (Ghozali, 2013, hlm.96) dan model regresi sederhana sebagai berikut:

Model 1

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Kinerja Perusahaan

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepemilikan Keluarga

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = *Leverage*

e = *Error term*, tingkat kesalahan penduga penelitian

Model 2

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Kinerja Perusahaan

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepemilikan Keluarga

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = *Leverage*

$X_4$  = *Agency Cost*

Hilal Lofty, 2017

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN AGENCY COST SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$e$  = *Error term*, tingkat kesalahan penduga penelitian

$\beta_1$ -  $\beta_4$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Arah hubungan dari koefisien regresi tersebut menandakan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian regresi berganda dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan setelah dimoderasi oleh *agency cost* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \beta_4 \leq 0$ ; *Agency cost* memperlemah pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

$H_1: \beta_4 > 0$ ; *Agency cost* memperkuat pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

### 3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik. Adapun tahapan dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.2.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali 2013, hlm.160). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan analisis grafik dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi dikatakan normal, jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Selain itu, untuk memastikan kehandalan hasil uji normalitas dalam penelitian ini, digunakan sebuah uji statistic non-parametrik, yaitu one sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan terdistribusi normal, jika nilai Asymp Sig lebih dari 0,05 (Ghozali 2013, hlm 160-164). Kemudian apabila ditemukan data yang ekstrim atau outlier maka akan dilakukan eliminasi.

### 3.2.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali 2013, hlm.105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model, peneliti akan melihat Tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF) dengan alat bantu program Statistical Product and Service Solution (SPSS).

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Bila nilai tolerance  $> 0.10$  atau sama dengan VIF  $< 10$ , berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel dalam model regresi (Ghozali 2013, hlm. 105-106).

### 3.2.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali 2013, hlm.110). dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan melakukan Uji Durbin Watson yakni hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag dia antara variabel independen (Ghozali 2013, hlm 111) Hipotesis yang akan diuji adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>A</sub>: Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### 3.2.6.2.4 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2013, hlm.139).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentize* (Ghozali 2013, hlm.139).

### 3.2.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Nazir (2011, hlm.151) pengujian hipotesis ialah tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji t-pengaruh mengetahui pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

#### 3.2.7.1 Uji t(parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis 1 diuji dengan menggunakan uji t. Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Nilai t-hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})} \quad (\text{Sugiyono, 2015, hlm 230})$$

Keterangan:

$t$  = t hitung

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah

Nilai t tabel dapat dilihat dari derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) melalui rumus:

$$df = n - (k+1) \quad (\text{Noor, 2011, hlm. 147})$$

Keterangan:

df = derajat kebebasan

n = banyaknya sampel/observasi

k = jumlah variabel independen      Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 \leq 0$ ; kepemilikan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

$H_1: \beta_1 > 0$ ; kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.